

PENTINGNYA JARINGAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN MATA PELAJARAN BTQ DI SD MUHAMMADIYAH TANJUNGPONOREJO MASA PANDEMI COVID-19

Rizki Wahid Hidayat, Wirani Atqia

Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Rizkiwahidhidayat@gmail.com, wirani,atqia@iainpekalongan.ac.id

Abtrack

The internet network is a tool that can make it easier to find something that is commonly used by some people, the internet network is also a medium used in the education process. Education is now a technology-based education in which all learning activities are carried out by including technology as a way to facilitate access to knowledge. In BTQ learning, which should be done face-to-face, during the covid-19 pandemic, learning is hindered by choosing online as the solution. During the ongoing COVID-19 pandemic, the education process was hindered, this time the online education process was carried out remotely.

Keywords: *internet network, BTQ learning, covid-19 pandemic*

Abstrak

Jaringan internet merupakan suatu alat pembantu yang bisa mempermudah mencari sesuatu yang biasa digunakan oleh sebagian orang, jaringan internet juga merupakan suatu media yang digunakan dalam proses Pendidikan. Pendidikan sekarang merupakan Pendidikan berbasis teknologi yang semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikut sertakan teknologi sebagai suatu cara mempermudah mengakses pengetahuan. Dalam Pembelajaran BTQ yang seharusnya dilakukan melalui tatap muka, tapi selama pandemic covid-19 berlangsung pembelajaran menjadi terhalang dengan menetapkan daring sebagai solusinya. Masa pandemic covid-19 yang berlangsung menyebabkan proses Pendidikan menjadi terhalang, yang dilakukan kali ini adalah proses Pendidikan daring yang dilakukan secara jarak jauh.

Kata kunci : jaringan, internet, pembelajaran, BTQ, covid-19

A. PENDAHULUAN

Masa sekarang yang kebanyakan orang kenal dengan masa pandemi Corona atau juga bisa disebut dengan masa Covid-19, corona merupakan salah satu wabah penyakit yang dapat menyebabkan sakit dan yang lebih mengkhawatirkan dari wabah ini juga dapat menyebabkan kematian bagi penderitanya, covid-19 sangatlah ditakuti bagi sebagian orang-orang, oleh sebab itu dampaknya meresahkan bagi setiap individu-individu di masyarakat. Dari wabah Covid-19 yang sampai sekarang masih banyak korban meninggal, pemerintah memperpanjang masa pandemic ini dengan menyerukan wejangannya kepada masyarakat untuk tetap patuhi protokol Kesehatan dan untuk tetap di rumah saja karena khawatir akan wabah yang semakin banyak menjadi korban. Di beberapa daerah proses pembelajaran dari rumah telah berlangsung sejak 16 Maret 2020 dan diperpanjang dengan mempertimbangkan situasi di masing-masing daerah (Fieka Nurul Arifah, 2020). Ketetapan pemerintah yang selama ini berjalan dari mulai tahun 2020 bulan Maret dengan menyuruh masyarakatnya untuk tetap tinggal di rumah menyebabkan keresahan bagi masyarakat

baik dari segi Ekonomi, Sosial, dan Pendidikan bagi anak-anaknya yang masih bersekolah maupun kuliah, wabah ini menyebabkan banyak sekali dampak buruk bagi masyarakat, apa lagi bagi Pendidikan yang pada saat ini dilakukan di rumah peserta didiknya masing-masing.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, Zoom Meet, Google Classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan teknologi sebagai media pembelajarannya. Sebagai salah satu contoh pendidik yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, video call).¹ Pendidikan yang seharusnya di dapatkan secara langsung oleh peserta didik untuk belajar dan pada masa sekarang peserta didik hanya bisa belajar di rumah dengan menggunakan telephone genggamnya, pembelajaran ini sangatlah kurang efektif untuk diteruskan,

¹ Zulfitria, Ansharullah, "Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran

di Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM Umj*, hlm.3.

peserta didik tidak bisa berkomunikasi langsung atau mendapatkan penjelasan dari gurunya secara langsung dikarenakan ketetapan pemerintah yang menyuruh untuk tetap belajar dirumah atau sering disebut dengan pembelajaran daring.

Masa pandemi ini, Pendidikan yang berlangsung yaitu melalui proses pembelajaran dengan isolasi jarak jauh atau belajar secara mandiri dirumah masing-masing, pembelajaran daring yang dilakukan secara tidak langsung menggunakan pemanfaatan teknologi komunikasi jarak jauh, teknologi ini tentunya sangat bermanfaat untuk masa-masa pandemi Covid-19 dimana masing-masing siswa memerlukan sebuah alat yang dinamakan Handphone atau sering disebut dengan HP. Dalam pembelajaran daring tentunya banyak sekali komponen atau alat yang harus dimiliki oleh masing-masing peserta didik agar bisa menjalankan pembelajaran dengan lancar dan baik, seiring dengan perkembangan zaman dengan banyaknya teknologi yang semakin canggih, alat yang digunakan oleh peserta didik tersebut salah satunya adalah telephone genggam, peserta didik tentunya harus memiliki alat tersebut karena telephone genggam atau sering disebut dengan handphone ini adalah komponen penting untuk melakukan

pembelajaran daring. Komponen penunjang lainnya adalah jaringan internet, kalau hanya handphone saja dan tidak ada jaringan internet maka pembelajaran daring tidak bisa berjalan, sangat dibutuhkan sekali untuk pembelajaran di masa pandemi ini.

Dalam mata pelajaran BTQ (baca tulis Al-Qur'an) merupakan suatu pengajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka antara pengajar dan peserta didik dengan maksud agar peserta didik bisa kompeten dalam hal praktiknya, sehingga nantinya peserta didik tidak kesulitan dalam mempraktikkan BTQ di kehidupan sehari-hari. Mengapa pembelajaran sangat penting untuk peserta didik selain belajar tentang ilmu pengetahuan Umum, karena BTQ merupakan ajaran agama yang wajib untuk umat islam pelajari dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hubungannya dengan pembelajaran yang dilakukan melalui Daring atau jarak jauh, Pembelajaran dan praktik BTQ bisa dilakukan melalui media internet dan alat komunikasi. Internet sekarang menjadi alat komunikasi yang paling lengkap, karena di dalam internet bisa mendapatkan informasi apa saja yang kita butuhkan seperti ilmu pengetahuan (Zulfitri,dkk, 2020), internet memang sangat berpengaruh bagi Pendidikan yang berlangsung saat ini yang dimana semuanya

bisa dan mudah untuk diakses melalui internet, yang dimana semua akan muncul apa bila kita tulis atau cari pengetahuan lewat internet tersebut. Di dalam internet terdapat jaringan yang diperlukan, perlu sekali jaringan yang kuat sehingga kita dapat dengan mudah dan cepat mencari sesuatu di internet. Selain bermanfaat untuk alat komunikasi yang dapat dijangkau dengan jarak jauh, pemanfaatan internet untuk Pendidikan dan media pembelajaran haruslah di perbaiki lagi untuk kepentingan peserta didik.

Penguatan jaringan internet untuk proses Pendidikan seharusnya di perbaiki lagi, karena jaringan internet merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran daring, dari pemerintah misalnya perlu di tingkatkan lagi untuk penambahan kuota internet kepada masing-masing peserta didik. Tujuan dari penguatan dan penambahan jaringan internet salah satunya untuk mempermudah mengakses informasi-informasi penting dalam Pendidikan, jikalau tidak ada perbaikan penambahan kuota internet yang diberikan oleh pemerintah, maka berakibat tidak baik bagi peserta didik sendiri, mulai dari sulitnya mengakses informasi, sulitnya berkomunikasi dengan guru, sulitnya mencari referensi pembelajaran apabila tidak

ada buku, dll. maka dari itu sangatlah penting bagi peserta didik untuk bisa mendapatkan bantuan internet yang selayaknya dari pemerintah agar dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik serta mudah dalam mengakses informasi-informasi yang diberikan oleh gurunya. Maka dari itu diperlukan Kerjasama antara pihak sekolah serta peserta didik dan juga orang tua peserta didik agar bisa memaklumi adanya pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini.

Dengan memilih judul dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari wawasan lebih dalam lagi mengenai proses pembelajaran pada salah satu sekolah di tengah pandemic covid-19 yang berlangsung hingga sampai sekarang, proses pembelajaran tersebut dinamakan dengan proses pembelajaran daring atau menggunakan system jarak jauh antara pengajar dan peserta didik, judul yang di angkat kali ini diharapkan supaya peneliti mendapatkan suatu informasi pada salah satu sekolah yang dituju sebagai bahan acuan agar proses pembelajaran pada mata pelajaran BTQ yang berlangsung bisa saja menjadi contoh bagi sekolah lainnya. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kegunaan serta penting atau tidak nya jaringan internet pada sekolah

SD Muhammadiyah Tanjungkulon untuk proses pembelajaran BTQ (baca tulus Al-Qur'an) pada masa pandemi covid-19 yang berlangsung sampai saat ini, dengan adanya tujuan tersebut supaya mengetahui sejauh mana pembelajaran daring yang berlangsung dengan menggunakan suatu system yang bernama internet. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akses internet yang ada dan diberikan kepada pendidik dan pesertadidik untuk proses pembelajaran daring pada mata pelajaran BTQ di SD Muhammadiyah Tanjungkulon .

Sedangkan untuk data-data yang di ambil sebagai bahan penelitian ini berupa sumber dari seseorang yang orang tersebut adalah salah satu guru Pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah Tanjungkulon dengan menerapkan system wawancara untuk mencari informasi yang dituju. Dalam penelitian ini, sumber data yang di dapat berupa jawaban dari responden mengenai proses pembelajaran selama pandemic covid-19, dan juga mengenai apakah penting media teknologi khususnya jaringan internet sebagai suatu alat untuk menjalankan proses pembelajaran selama berlangsungnya daring. Pembelajaran yang seharusnya berlangsung secara tatap muka (luring), sekarang hanya bisa di siasati melalui pembelajaran jarak jauh karena suatu musibah yang menimpa di

masa sekarang. Proses mengajar untuk mata pelajaran BTQ juga seharusnya sangat penting diterapkan secara langsung melalui tatap muka, tetapi siswa hanya bisa menjalankan pembelajaran di rumah secara virtual dengan gurunya masing-masing. Sehingga pembelajaran dikira kurang efektif apabila dijalankan terus menerus.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode wawancara sebagai acuan untuk mendapatkan informasi terhadap tema/judul yang di angkat, metode penelian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan yang dapat dideskripsikan secara baik dan juga dapat dibuktikan dan dikembangkan lagi, dengan cara pendekatan kualitatif yang diambil oleh peneliti, supaya data yang di dapat valid dan terperinci dengan menekan kepada proses pencarian data kepada sumber atau objek yang dituju. Dengan penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, Teknik yang digunakan adalah Teknik wawancara supaya bisa menggali lebih dalam tentang informasi yang lengkap dan terarah sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti. Teknik ini termasuk ke dalam wacana yaitu lebih memiliki focus pada tema yang di cari dan juga lebih ke dalam konteks sosial dengan melibatkan responden untuk mencari informasi tentang tema yang di angkat.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Jaringan Internet

Perkembangan teknologi khususnya teknologi online merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri. Perkembangan ini telah mewujudkan sebuah lingkungan baru berupa lingkungan pembelajaran online, yang menuntut kita untuk mampu beradaptasi didalamnya.² Didalam teknologi ini terdapat bagian terpenting yaitu internet. Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer terhubung di internet melakukan pertukaran informasi melalui protocol yang sama yaitu dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) (Shahab, 2000). Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain:

komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi. Aktivitas yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti e-commerce, e-banking, e-government, e-learning dan lainnya. salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah e-learning. E-learning adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. E-learning merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah dalam mencari referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang berlimpah. Para mahasiswa tidak lagi harus mencari buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas kuliahnya. Mahasiswa dapat memanfaatkan search engine untuk mencari materi-materi yang dibutuhkan dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-

² Rony Sandra, *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Nas Media Indonesia, 2021), hlm. 6.

materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih up to date.

Internet juga bermanfaat bagi para pengajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, (e) mengatur komunikasi secara teratur, dan (f) berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya. Menurut Adri (2007), pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- a. Browsing, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web.
- b. Resourcing adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
- c. Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi

materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

- d. Consulting dan communicating.³

Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang sesuai. Jika definisi meletakkan dasar yang kuat dalam konstruksi Kawasan bidang pembelajaran, maka pada definisi ini memberikan penekanan pada poentingnya memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan memaksimalkan penciptaan, penguunaan, dan pengelolaan sumber-sumber teknologi yang tepat.⁴ Makanya untuk menunjang proses pembelajaran ini diperlukan suatu alat dan metode dalamn penggunaannya dan juga perlu bantuan lebih dalkam memfasilitasi jaringan internet yang ada saat ini.

2. Pendidikan Berbasis Teknologi

Jika berbicara tentang pembelajaran yang bersifat new normal di dunia Pendidikan, maka idealnya adalah bagaimana institusi Pendidikan formal seperti sekolah bisa tetap menjalankan fungsinya dengan segala lketerbatasan yang

³ Rediana setiani, "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber belajar", *Jurnal Pendidikan ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol.5, No.2 Desember 2010, hlm. 119-120. Semarang.

⁴ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia,2018), hlm. 36.

ada.⁵ Perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat dan semakin mengikuti perkembangan di era sekarang ini, teknologi yang ada mengakibatkan semua nya dapat dilakukan menggunakan alat yang sangat canggih yang bernama teknologi. Selain untuk membantu manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, teknologi juga bisa digunakan untuk ranah Pendidikan. Suatu proses Pendidikan yang dilakukan sekarang ini sudah berkembang sangat pesat karena adanya teknologi yang canggih dan dapat membantu dengan sangat mudah, dalam perkembangannya, dapat menjadikan potensi kualitas Pendidikan.

Untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan, ada beberapa langkah pengembangan yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut: (1) merancang dan membuat aplikasi database, yang menyimpan dan mengolah data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan, maupun materi pembelajaran; (2) merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan *learning tool*; (3)

mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan; dan (4) mengimplementasikan sistem secara bertahap mulai dari lingkup yang lebih kecil hingga meluas, sehingga memudahkan manajemen pemanfaatan TI dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Sedang pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan secara garis besar meliputi :⁶

a. Manajemen Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung prosesproses manajemen. SIM yang baik sangat membantu dalam efisiensi waktu dan materi transaksi-transaksi organisasi serta mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menjalankan sitem informasi memungkinkan aliran informasi berjalan dengan cepat dan akurat. Database online yang dilakukan oleh Dinas

b. E-learning Menurut Onno W. Purbo (2002),

E-learning merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan di

⁵ Hadion Wijoyo, *Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*, (Sumatra: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 7.

⁶ M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Mikrotik, Volume 2, Nomor 1 Mei 2014*, hlm.3-6. Lampung.

bidang pendidikan dalam bentuk maya. Melalui elearning belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar mandiri berbasis kreativitas peserta didik yang dilakukan melalui e-learning mendorong peserta didik untuk melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah, dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Peserta didik dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan.

c. Media Pembelajaran

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet dalam e-learning maupun penggunaan komputer sebagai media interaktif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru-peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan.

d. Pendidikan Life Skill

Teknologi informasi dengan komputer sebagai jantungnya telah memasuki berbagai aspek kehidupan. Hampir semua bidang pekerjaan membutuhkan komputer. Pekerjaan yang membutuhkan ketrampilan menggunakan komputer terbuka luas. Ketrampilan menggunakan komputer merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat dibutuhkan untuk bersaing dalam sistem ekonomi berbasis ilmu pengetahuan.

Pendidikan teknologi informasi mengandung kecakapan hidup yang dapat dikembangkan baik *specific life skill* maupun *general life skill*. Kecakapan dalam mengoperasikan komputer menggunakan program, baik aplikasi maupun bahasa pemrograman merupakan kecakapan hidup yang bersifat vokasional. Sementara ketrampilan menggali informasi internet pada internet, mengolah dan memanfaatkannya merupakan *general life skill*.

3. Kegunaan Jaringan Internet untuk Proses Pembelajaran

Pandemic covid-19 yang dipandang berefek negative pada Pendidikan ternyata disisi lain masih menyompan dampak positif bagi dunia Pendidikan. Melalui kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dengan membawa nuansa baru dengan menghadirkan metode belajar secara online

pada proses pembelajarannya.⁷ Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, suatu teknologi menjadi bagian penting untuk berjalanya pembelajaran. Teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia. Hampir dalam semua kegiatan, manusia memanfaatkan teknologi, baik teknologi yang sederhana maupun teknologi yang canggih. Penciptaan teknologi sesuai dengan esensinya dilakukan untuk memudahkan kegiatan hidup manusia. Teknologi khususnya teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap cara manusia dalam melakukan proses belajar memperoleh informasi dan pengetahuan.⁸ Teknologi informasi ini biasanya menggunakan suatu media berupa internet. Internet sekarang menjadi alat komunikasi yang paling lengkap, karena di dalam internet bisa mendapatkan informasi apa saja yang kita butuhkan seperti ilmu pengetahuan.

Belajar dari rumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi sudah ada didukung dengan sistem daring. Jadi proses pembelajaran bisa terjadi di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua bisa berjalan dengan baik dengan

dukungan fasilitas internet. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic covid-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Soleha salah satu tenaga pendidik disalah satu sekolah dasar mengatakan dalam pembelajaran menggunakan Zoom Meet untuk tatap muka selayaknya di kelas. Tapi tidak semua anak bisa mengakses karena ada orang tuanya yang masih bekerja, ada juga yang gagap akan teknologi. Selain itu juga mencari alternatif lain media pembelajaran dengan memberikan video pembelajaran yang mudah dengan dibagikan ke WhatsApp grup sekaligus tugas serta batas waktu dinilai lebih mengkomodir kebutuhan orang tua dan anak, ini dapat membantu penilaian harian. Guru memegang peran penting untuk mensukseskan pembelajaran daring. Seorang guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi terutama dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan penggunaan teknologi bisa dilakukan dengan belajar secara online maupun melalui diklat.

Orang Tua, Peran orang tua dalam pembelajaran daring juga sangat penting. Orang tua bisa mendukung kegiatan daring

⁷ Sri Gusti, Dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

⁸ Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 5.

dengan mendampingi siswa belajar, berbagi hand phone, memastikan kelancaran jaringan internet. Tidak kalah pentingnya juga memberikan motivasi kepada anak agar terus mau mengikuti pembelajaran. Orang tua harus membuka cakrawala dan tanggungjawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada upaya orang tua dalam mendidikan mental, sikap dan pengetahuan anak-anaknya.

Penerapan teknologi dan internet harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar yang tradisional (kelas tatap muka). Sistem teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan menghadirkan suasana belajar yang tidak jauh berbeda dengan kelas tatap muka langsung yang dilaksanakan dalam ruang kelas tradisional. Untuk memenuhi suasana tersebut, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu (1) Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa dirasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran, (2) pengajar harus

memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pembelajar, dan (3) Memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga lingkungan belajar yang menuntut kinerja dan kompetitif antar para pembelajar.⁹

4. Fungsi Jaringan Internet untuk Mata Pelajaran BTQ

Kegiatan pembelajaran merupakan proses Pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukannya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, pembelajaran diarahkan untuk memperdayakan semua potensi siswa menjadi kompetensi yang diharapkan.¹⁰ Di dalam pembelajaran yang berlangsung sekarang ini, dikenal dengan pembelajaran jarak jauh yang kita laksanakan sekarang tidak dapat dipungkiri bahwasannya saat menggunakan teknologi informasi komunikasi yang ada baik guru maupun murid masih sangat rendah didalam

⁹ Zulfitria, "Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal UMJ Presiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, hlm. 7-9. Jakarta.

¹⁰ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 10.

penggunaan teknologi yang ada. Teknologi sekarang hidup secara berdampingan dengan kita namun tidak semua orang mampu menggunakan teknologi yang ada dengan maksimal dan mampu memahami setiap manfaat dan fungsi dari teknologi yang digunakan tersebut dengan baik. Kepemilikan perangkat pendukung teknologi juga menjadi masalah tersendiri yang kita alami pada saat masa pembelajaran jarak jauh ini. Masih terdapat guruguru maupun siswa yang tidak memiliki perangkat teknologi sebagai fasilitas penunjang dari kegiatan belajar mengajar pada sistem daring, seperti halnya laptop dan *gadget*.¹¹

System pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik namun kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara daring dengan menggunakan internet. Kegiatan belajar mengajar jarak jauh ini merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat gabungan antara proses pembelajaran dengan teknologi. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring sangat penting bagi peserta didik untuk merubah cara belajar, peserta didik tidak hanya dituntut untuk

memahami materi tetapi peserta didik harus memulai beradaptasi dan berinovasi melalui jaringan internet, sehingga peserta didik dapat menggunakan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam menjalankan teknologi sebagai bekal untuk menghadapi era digital.¹² Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang tersedia. Pembelajaran daring juga merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas konvektivitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹³

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an biasanya dilakukan secara luring atau tatap muka antara pengajar dan peserta didiknya, tetapi saat ini adalah saat dimana pembelajaran dilakukan melalui teknologi yang menjadikan internet sebagai perantara belajar siswa. Tujuan dilakukannya pembelajaran luring pada mata pelajaran BTQ adalah agar peserta didik dapat memahami dan mudah untuk mempraktikkan secara langsung mengenai baca tulis Al-Qur'an yang diajarkan. Covid-19 yang

¹¹ Unik Hanifah Salsabila, "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2 Desember 2020, hlm. 6. Yogyakarta.

¹² Eko Muhammad Naufal, *Asiknya Pembelajaran Fisika dalam Jaringan di Tengah Pandemi*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 40.

¹³ Gilang K, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas, 2020), hlm. 19.

sedang mewabah di sekitar kita membuat pembelajaran yang seharusnya dilakukan melalui tatap muka menjadikan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh, fungsi dari jaringan internet yang digunakan untuk pembelajaran dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an diantaranya : Pertama, jaringan internet bisa digunakan secara jarak jauh jadi saat pembelajaran BTQ berlangsung, guru yang bertugas memperhatikan peserta didiknya agar mudah dalam memahami dan mempraktikkan langsung materi ajar yang diberikan, bisa saja melalui video pembelajaran atau juga bisa dengan video call agar bisa melihat secara langsung yang dilakukan oleh peserta didik.

Kedua, jaringan internet juga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran BTQ dengan perantara suara atau rekaman yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik supaya peserta didik mengetahui bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Tujuan dari memberikan pesan suara kepada setiap peserta didik agar bisa juga menjadikan acuan untuk menghafalkannya. Tetapi dalam pembelajaran lebih efektifnya dilakukan secara luring atau tatap muka karena luring bisa meningkatkan semangat peserta didik saat belajar dan tidak terganggu oleh lingkungan sekitar, dan akhirnya peserta

didik menjadi cepat memahami materi yang diberikan oleh seorang guru.

5. Mengatasi Problematika Jaringan Internet untuk Pembelajaran

Dalam pembelajaran daring tentunya ada saja kendala yang dialami oleh peserta didik maupun guru nya, maka dari itu masalah problematika yang terjadi dapat di pecahkan agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan lancar. Pertama, konten materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua peserta didik. Sebab konten materi ini disajikan dalam bentuk e-book yang disajikan per bab, materi berbentuk powerpoint, dan dalam bentuk video pembelajaran. Mungkin materi dapat dipahami, tetapi pemahaman peserta didik tidak komprehensif. Mereka memahami berdasarkan tafsiran atau sudut pandang mereka sendiri. Hal ini terbukti dari pengalaman di lapangan, banyak sesuai yang meminta penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang disajikan secara daring melalui chatting whatsapp atau menelepon langsung kepada guru. Tampaknya, menurut hemat penulis dan berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan dan kuis. Artinya, ketika dalam suatu pertemuan, peserta didik diberikan tugas/kuis, mereka ada ketekunan untuk menelaah bahan ajar yang tersedia di aplikasi atau mencari dari

sumber-sumber lain, sehingga ada “kegelisahan” jika tugas/kuis belum diselesaikan. Berbeda halnya apabila guru mem-posting materi yang tidak disertai penugasan, hanya diminta mempelajarinya, maka ceritanya akan lain;

Kedua, kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring. Tidak semua guru mampu mengoperasikan komputer atau gadget untuk mendukung kegiatan pembelajaran, baik dalam tatap muka langsung, terlebih lagi dalam pembelajaran daring. Memang ada sebagian guru mampu mengoperasikan komputer, tetapi dalam hal pengopresian terbatas. Mereka tidak mampu mengakses lebih jauh yang berkaitan dengan jaringan internet, menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran, membuat media/video pembelajaran sendiri dan sebagainya. Tanpa di-nafi-kan juga, sejumlah guru mampu menguasai IT secara menyeluruh, hingga mampu memproduksi video pembelajaran yang menarik dan tidak sedikit yang menjadi youtuber.

Dan Ketiga, keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsungnya pembelajaran daring. Hal ini antara lain disebabkan aplikasi yang digunakan tidak menyajikan menu forum diskusi untuk menjelaskan atau menanyakan materi.

Kalaupun ada menu tersebut, banyak peserta didik tidak memanfaatkannya dengan baik. Sebab lainnya, peserta didik pada saat awal pembelajaran mengisi daftar hadir, setelahnya tidak aktif lagi sampai selesai waktu pembelajaran, pergi untuk melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran. Namun, tidak boleh di-nafi-kan sama sekali, banyak peserta didik benar-benar aktif hingga pembelajaran selesai, dan ada juga yang aktif tetapi tidak full sampai pembelajaran berakhir.

Pada masa pandemic covid-19 kali ini akan sangat berbahaya apabila pembelajaran dilakukan melalui tatap muka atau luring, pembelajaran memang sudah seharusnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pendidik (guru) dengan peserta didiknya, banyak sekali kendala yang di alami selama pembelajaran daring. Selain terjadi kendala, ternyata pembelajaran daring juga memiliki dampak negative bagi peserta didik, akibatnya ada beberapa peserta didik yang menjadi malas-malasan dalam belajar mandiri dirumah. Karenanya perlu sekali bimbingan dan pengamatan yang lebih oleh orang tua masing-masing supaya peserta didik tidak terlalu lepas karena tidak ada yang mengajarnya secara langsung.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara, peneliti mendapat

beberapa sampel dan juga informasi dari salah satu responden atau narasumber yaitu salah satu guru yang mengajar mata pelajaran agama di SD Muhammadiyah Tanjung Kulon. Observasi yang dilakukan merupakan bagian dari tujuan untuk mengetahui seberapa penting internet dan kendala yang dialami pada saat pembelajaran daring saat ini. Menurut jawaban dari narasumber yang telah memberikan informasi pada proses belajar mengajar mata pelajaran BTQ (baca tulis Al-Qur'an) yang berlangsung, dan wawasan tentang wabah covid-19. Bahwa menurut narasumber covid-19 merupakan salah satu penyakit virus menular yang disebabkan oleh virus, penyakit ini menyerang ke pernafasan dan sangat berbahaya karena penyakit ini bisa menyerang siapa saja baik anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua sehingga setiap individu di masyarakat untuk selalu waspada dan mematuhi protocol Kesehatan, virus ini dapat menular dengan cepat melalui udara, penyebarannya begitu cepat maka dari itu kita perlu waspada menjaga jarak menghindari kerumunan dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun.

Dalam proses KBM yang dilakukan di SD Muhammadiyah Tanjung Kulon ini, pembelajaran diberlakukan melalui daring untuk menghindari penyebaran wabah covid-

19 dan sampai saat ini pembelajaran bisa berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat sedikit kendala yaitu keterbatasan dalam layanan internet dan sarana handphone, tetapi pembelajarannya dapat diikuti dengan baik dan lancar oleh semua siswa. Pihak sekolah mensiasati KBM yang berlangsung dilakukan secara daring dan luring, peserta didik dapat merasakan pembelajaran dengan dua metode yang dilakukan sehingga dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik tidak terlalu bosan dirumah dalam belajar tetapi juga ada jadwal beberapa hari untuk melaksanakan belajar secara luring di sekolah. Pada saat daring, guru memberikan materi dan tugas dengan tidak terlalu memberatkan siswa, sangat disayangkan bahwa pembelajaran daring yang berlangsung sampai saat ini kurang maksimal dan pendukung lainnya seperti internet kurang stabil di lingkungan desa Tanjung Kulon.

Pembelajaran sampai saat ini yang diterapkan oleh SD Muhammadiyah Tanjung Kulon dalam mata pelajaran BTQ adalah pembelajaran daring dan luring, saat pembelajaran daring tugas guru hanya memberikan tugas dan sedikit materi kepada peserta didik agar bisa memahami dan melatih keaktifan siswa saat belajar baca tulis Al-Qur'an, dan untuk pembelajaran luring

sendiri yang dilakukan oleh seorang guru lebih mengarah kepada memperdalam dan mempraktikan secara langsung kegiatan baca tulis Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan baik apa itu pembelajaran BTQ dan cara mempraktikanya. Di SD Muhammadiyah Tanjung Kulon menggunakan beberapa media pendukung dalam proses pembelajaran daring, contohnya dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp dan gogle classroom. Gogle classroom merupakan layanan web gratis yang dikembangkan oleh gogle, layanan ini diperuntutkan bagi sekolah yang bertujuan untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih produktif dan efisien.¹⁴ aplikasi ini menurut salah satu dari guru di SD tersebut sangat membantu dan paling mudah untuk digunakan selama proses pembelajaran.

Dari pihak Pemerintah memberikan memberikan bantuan kepada guru-guru di SD Muhammadiyah Tanjong Kulon berupa subsidi kuota internmet sebesar 4 GB dan untuk siswa sebesar 3 GB dengan merata, tetapi bantuan tersebut hanya baru di berikan sebanyak dua kali saja, sedangkan sampai sekarang pembelajaran masih berlangsung dengan menggunakan system daring yang

proses pembelajaranya harus memerlukan internet agar berjalan dengan lancar. Pembelajaran BTQ yang berlangsung sampai saat ini tidak terlalu mementingkan jaringan internet terlalu banyak karena pembelajaran BTQ sudah di atur oleh pihak sekolah dengan melakukan dua metode pembelajaran yaitu pembelajaran daring dirumah dan luring disekolah sesuai jadwal yang sudah diberikan kepada masing-masing peserta didik. Selama pemerintah memberikan bantuan berupa subsidi internet tidak pernah ada kendala yang terjadi, tetapi dari pihak sekolah sering mendapatkan protes dari orang tua peserta didik karena menurut mereka pembelajaranb yang dilakukan selama ini kurang efektif, protes yang diberikan oleh orang tua peserta didik misal mereka sebagai orang tua peserta didik harus melibatkan baik tenaga maupun fikirsanya untuk mengawasi dan membantu anaknya selama proses pembelajaran berlangsung. Selain alesan tersebut orang tua peserta didik juga mengutarakan bahwa di lingkungan desa Tanjung Kulon memiliki kendala berupa jaringan internet yang kurang stabil atau susah mendapatkan sinyal, kuota menjadi boros juga merepotkan orang tua peserta didik karena harus menambah jatah kuota internet kepada anaknya. Maka dari itu

¹⁴ Andria, *Sekolah Dalam Jaringan*, (Surabaya: Scopindo,2020), hlm. 3.

selama proses pembelajaran berlangsung diharapkan pihak sekolah dan terutama dari pemerintah agar bisa memberikan banyak bantuan untuk peserta didik agar pembelajaran tidak menjadikan kendala serta menjadikan pikiran orang tua peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran daring memang bisa mengatasi penyebaran wabah covid-19 yang sedang terjadi, tetapi untuk ilmu pengetahuan diharapkan agar bisa di jalankan dengan semestinya atau paling tidak bisa menggunakan cara lainya seperti yang diberlakukan oleh SD Muhammadiyah Tanjung KULon yaitu dengan menerapkan dua metode pembelajaran selama pandemic covid-19, di berlakukanya system daring dan luring merupakan cara paling efektif dalam proses pembelajaran di era covid, yang terpenting saat melakukan pembelajaran tatap muka (luring) bisa menerapkan protocol Kesehatan yang sudah ada seperti tetap menjaga jarak antar individu, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker saat berlangsungnya pembelajaran luring, dan lainnya. Selain protocol Kesehatan, pihak sekolah juga bisa meminimalisir terjadinya penyebaran wabah dengan membuat jadwal pelajaran saat luring bergantian antara peserta didik, misalkan setiap peserta didik hanya berangkat ke sekolah tiga kali dalam

seminggu, jadwal tersebut dirancang dengan baik agar tetap menjaga penyebaran wabah covid-19. Maka yang harus di lakukan oleh sekolah dan pemerintah untuk menangani lebih lanjut supaya pembelajaran tidak terus-menerus dijalankan menggunakan system daring (jarak jauh) tetapi juga agar bisa bertatap muka saat pembelajaran berlangsung.

C. KESIMPULAN

Wabah covid-19 yang sedang terjadi kali merupakan virus yang sangat berbahaya sampai dapat menyebabkan orang menjadi meninggal dunia, untuk meminimalisir terjadinya wabah yang semakin banyak korban, Pendidikan yang diterapkan adalah Pendidikan model pembelajaran daring, pembelajaran daring yang merupakan pembelajaran dengan memberlakukan siswa untuk belajar secara mandiri dirumah masing-masing. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang selama proses belajar menggunakan suatu perangkat yang biasa disebut dengan teknologi, zaman yang semakin maju sampai Pendidikan pun menggunakan alat teknologi modern berupa telephone genggam yang biasa disebut dengan HP. Selain teknologi, media internet juga sebagai pendukung proses pembelajaran daring.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Tanjung Kulon, pembelajaran di mata pelajaran BTQ yang diterapkan adalah pembelajaran daring dan luring, daring dilakukan melalui media berupa internet, masing-masing peserta didik hanya bisa memahami dan mempraktikkan sendiri materi yang diajarkan oleh gurunya, selain materi yang di berikan kepada peserta didik saat pembelajaran daring, seorang guru juga memberikan beberapa tugas agar peserta didik. Dan pembelajarn BTQ juga dilakukan secara tatap muka atau luring,, pada saat tatap muka, pengajar atau guru lebih focus kepada penyampaian materi dan praktik secara individu, bertujuan untuk memperdalam materi yang diberikan saat daring berlangsung, karena pembelajaran tatap muka yang berlangsung tidak setiap hari berjalan, aka tetapi pembelajaran hanya sesuai jadwal yang diberikan. Aktivitas yang dapat silakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti e-commerce, e-banking, e-government, e-learning, dan lainnya, salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah media whasApp dan gogle classroom, media ini adalah media yang digunakan untuk berlangsungnya pembelajaran daring yang dilakukan oleh semua guru dan pengajar di SD Muhammadiyah Tanjong Kulon.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Andria. 2020. *Sekolah Dalam Jaringan*. Surabaya: Scopindo.
- Asamuni. 2020. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya", Jurnal Pedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol.7, No.4. hlm. 285-286. Lombok Timur.
- Gusti, Sri. Dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Hanifah, Unik Salsabila. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2. Hlm. 6. Yogyakarta.
- Husaini, M. 2014. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan". Jurnal Mikrotik, Volume 2, Nomor 1. Hlm.3-6. Lampung.
- K, Gilang. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran daring di Era Covid-19*. Banyumas.
- Muhammad, Eko Naufal. 2021. *Asiknya Pembelajaran Fisika Dalam Jaringan di Tengah Pandemi*. Yogyakarta: UAD Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sandra, Rony. 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Nas Media Indonesia.
- Setiani, Rediana. 2010. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber belajar". Jurnal Pendidikan ekonomi Dinamika

- Pendidikan. Vol.5, No.2. Hlm. 119-120. Semarang.
- Wijoyo, hadion. 2021. *Efektifitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. Sumatra: Insan Cendekia Mandiri.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Zulfitria. 2010. "Penggunaan Teknologi dan Internet Seabagi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19". Jurnal UMJ PresiddingSeminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, Hlm. 7-9. Jakarta.